



**ISTILAH JAJANAN TRADISIONAL DI KABUPATEN BANYUWANGI
(SUATU KAJIAN ETIMOLOGI DAN SEMANTIK)**

SKRIPSI

Oleh

**Silvy Dwi Rahmawati
NIM 060210402331**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**ISTILAH JAJANAN TRADISIONAL DI KABUPATEN BANYUWANGI
(SUATU KAJIAN ETIMOLOGI DAN SEMANTIK)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Silvy Dwi Rahmawati
NIM 060210402331**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan limpahan karunia kepada penulis sehingga karya tulis ini bisa terselesaikan. Karya tulis ini dipersembahkan kepada:

- 1) ayahanda H. Ahmad Mujaini dan ibunda Hj. Khotimatun yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, cinta, dan doa yang selalu mengiringi tiap langkah dalam mengarungi kehidupan;
- 2) guru-guruku tercinta yang selalu melimpahkan ilmu dan senantiasa membimbingku dalam belajar;
- 3) almamater Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Orang optimis bukan hanya orang yang yakin karena melihat jalan mulus dan lancar dihadapannya. Orang optimis adalah orang yang sadar kalau di hadapannya ada halangan, rintangan, dan tantangan tetapi tetap yakin dan berjuang untuk mengatasinya.

(Silvy Dwi Rahmawati)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Silvy Dwi Rahmawati

NIM : 060210402331

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi (Suatu Kajian Etimologi dan Semantik)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Agustus 2010

Yang menyatakan,

Silvy Dwi Rahmawati

NIM 060210402331

SKRIPSI

**ISTILAH JAJANAN TRADISIONAL DI KABUPATEN BANYUWANGI
(SUATU KAJIAN ETIMOLOGI DAN SEMANTIK)**

Oleh
Silvy Dwi Rahmawati
NIM 060210402331

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M. Pd.
Dosen Pembimbing II : Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi (Sutau Kajian Etimologi dan Semantik)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 07 Oktober 2010

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Parto, M.Pd
NIP 19631116 198903 1 001

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.
NIP 19710402 200501 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Arief Rijadi, M.Si., M. Pd
NIP 19670116 199403 1 002

Drs. H. Hari Satrijono, M. Pd
NIP 19580522 198503 1 002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi (suatu Kajian Etimologi dan Semantik); Silvy Dwi Rahmawati; 060210402331; 2010; 83 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pemilihan objek penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penggunaan bahasa dalam masyarakat yang cenderung menghasilkan berbagai istilah sebagai komponen berbahasa. Istilah jajanan tradisional yang ada di kabupaten Banyuwangi dalam tinjauan etimologi menarik sekali untuk mengetahui perubahan serta perkembangan bentuk kata. Apabila ditinjau dari segi semantik, pembahasan ini dititikberatkan pada perubahan makna kata. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini mengangkat permasalahan (1) bagaimanakah bentuk istilah jajanan tradisional di kabupaten Banyuwangi, (2) bagaimanakah pembentukan istilah jajanan tradisional di kabupaten Banyuwangi ditinjau dari segi etimologi, dan (3) bagaimanakah perubahan makna istilah jajanan tradisional di kabupaten Banyuwangi ditinjau dari segi semantik. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) bentuk istilah jajanan tradisional di kabupaten Banyuwangi, (2) pembentukan istilah jajanan tradisional di kabupaten Banyuwangi ditinjau dari segi etimologi, dan (3) perubahan makna istilah jajanan tradisional di kabupaten Banyuwangi ditinjau dari segi semantik.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah istilah jajanan tradisional di kabupaten Banyuwangi. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pasar Mingguan dan pasar Genteng Kulon yang merupakan tempat yang masih banyak menjual jajanan tradisional. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan, rekam, simak dan catat, dan wawancara.

Langkah-langkah dalam analisis data meliputi telaah dan seleksi data, pemberian kode, pengklasifikasian data, dan mendeskripsikan data ditinjau dari segi etimologi dan semantik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen pengumpul data (daftar pertanyaan dan tabel pengklasifikasian data) dan instrumen analisis data. Prosedur penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bentuk istilah jajanan tradisional di kabupaten Banyuwangi berupa kata dan frasa. Istilah jajanan tradisional yang berbentuk kata, berupa kata dasar dan kata jadian. Istilah yang berupa kata jadian, ditemukan kata majemuk. Istilah jajanan tradisional yang berbentuk frasa berupa frasa nominal modifikatif. Pembentukan istilah jajanan tradisional di kabupaten Banyuwangi berasal dari bahasa Jawa Kuna. Dasar penamaan jajanan tradisional tersebut berdasarkan peniruan bunyi, penyebutan sifat khas, keserupaan benda dengan hal yang diacukan, proses pembuatan, bentuk, nama pasaran pertama kali jajanan tersebut dibuat, waktu yang dibutuhkan untuk membuat jajanan tersebut, dan warna jajanan tersebut. Perubahan makna istilah jajanan tradisional di kabupaten Banyuwangi menunjukkan ada makna yang tetap seperti makna bahasa asalnya, dan ada makna yang mengalami perbedaan makna.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu: (1) bagi mahasiswa calon guru Bahasa Indonesia, penelitian ini hendaknya dapat dijadikan kajian untuk pengajaran kosakata di sekolah, dan (2) bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan masukan untuk mengadakan penelitian yang sejenis dalam ruang lingkup yang lebih luas.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta limpahan kesabaran lahir dan batin sehingga skripsi dengan judul “Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi Suatu Kajian Etimologi dan Semantik” dapat diselesaikan. Untuk itu dengan ketulusan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Dr. Ir. T. Sutikto, M.Sc., selaku rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Drs. Arief Rijadi, M.Si., M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Drs. H. Hari Satrijono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Anita Widjajanti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, saran yang berharga dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini;
- 6) Semua dosen program pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa;
- 7) Para narasumber, terima kasih atas kerjasamanya;
- 8) Kakakku Nita dan Adikku Dana yang senantiasa memberikan kasih sayang, kesabaran, dan perhatian. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya;
- 9) Seseorang yang ada di hatiku, terima kasih atas segalanya;
- 10) Teman-teman PBSI 2006, Titis, Tika, Vaega, dan rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya angkatan 2006, terima kasih atas semangat, motivasi dan saran yang sangat bermanfaat demi terselesaikannya skripsi ini;
- 11) Teman-teman kos bu Aminah, Rini, Tiar, Cindy, Novi, dan Vina yang selalu memberikan semangat dan setia bersamaku baik siang maupun malam;

12) Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis yakin ada nama orang-orang yang telah membantu tetapi tidak dapat disebutkan satu persatu. Untuk itu penulis mohon maaf dan terima kasih atas wawasan, kepedulian dan ketulusan semuanya.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini akan banyak memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persembahan	ii
Halaman Motto	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Pembimbingan	v
Halaman Pengesahan	vi
Ringkasan	vii
Prakata	ix
Daftar isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Singkatan	xv
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Bahasa dan Fungsinya	6
2.2 Ragam Bahasa	7
2.3 Istilah	10
2.4 Etimologi	13
2.5 Semantik	14
2.6 Kata	15
2.7 Frasa	17
2.8 Dasar Penamaan	20
2.9 Perubahan Makna	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	24
3.2 Data dan Sumber Data	25
3.2.1 Data	25
3.2.2 Sumber Data	25
3.3 Metode Pengumpulan Data	25
3.4 Metode Analisis Data	27
3.5 Instrumen Penelitian	27

3.6	Prosedur Penelitian	28
BAB IV	PEMBAHASAN	29
4.1	Deskripsi Bentuk Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi	29
4.2	Deskripsi Pembentukan Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi Ditinjau dari Segi Etimologi	30
4.2.1	Deskripsi Pembentukan Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi yang Berbentuk Kata Ditinjau dari Segi Etimologi	30
4.2.1.1	Deskripsi Pembentukan Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi yang Berbentuk Kata Dasar Ditinjau dari Segi Etimologi	30
4.2.1.2	Deskripsi Pembentukan Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi yang Berbentuk Kata Jadian Ditinjau dari Segi Etimologi	46
4.2.2	Deskripsi Pembentukan Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi yang Berbentuk Frasa Ditinjau dari Segi Etimologi	47
4.3	Deskripsi Perubahan Makna Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi Ditinjau dari Segi Semantik	53
4.3.1	Deskripsi Perubahan Makna Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi yang Berbentuk Kata Ditinjau dari Segi Semantik	53
4.3.1.1	Deskripsi Perubahan Makna Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi yang Berbentuk Kata Dasar Ditinjau dari Segi Semantik	53
4.3.1.2	Deskripsi Perubahan Makna Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi yang Berbentuk Kata Jadian Ditinjau dari Segi Semantik	62
4.3.2	Deskripsi Perubahan Makna Istilah Jajanan Tradisional di Kabupaten Banyuwangi yang Berbentuk Frasa Ditinjau dari Segi Semantik	63
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Saran	68
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ceniil	31
Gambar 2. Cucur.....	31
Gambar 3. Getas.....	32
Gambar 4. Gathot	33
Gambar 5. Gethuk	33
Gambar 6. Grontol	34
Gambar 7. Hawuk-hawuk	35
Gambar 8. Iwel-iwel	36
Gambar 9. Klepon	36
Gambar 10. Lapis.....	37
Gambar 11. Lemet	38
Gambar 12. lempet	39
Gambar 13. Lepet	40
Gambar 14. Lumpur	40
Gambar 15. Mendut.....	41
Gambar 16. Mentari	41
Gambar 17. Onde-onde	42
Gambar 18. Ote-ote	43
Gambar 19. Sawut	43
Gambar 20. Tetel.....	44
Gambar 21. Thiwul.....	45
Gambar 22. Thok	45
Gambar 23. Wajik.....	46
Gambar 24. Nagasari	47
Gambar 25. Apem Kilat	48
Gambar 26. Apem Selong	49

Gambar 27. Dadar Gulung	50
Gambar 28. Jenang Abang	50
Gambar 29. Jenang Grendul	51
Gambar 30. Jenang Putih	52
Gambar 31. Jenang Sum-sum	53

DAFTAR SINGKATAN

P	: Prefiks
I	: Infiks
S	: Sufiks
K	: Konfiks
IF	: interfiks
T	: transfik
RP	: Reduplikasi penuh
RSeb	: Reduplikasi sebagian
RPB	: Reduplikasi perubahan bunyi
RSem	: Reduplikasi semu
DM	: bentuk majemuk yang unsur pertama diterangkan (D) oleh unsur kedua (M)
MD	: bentuk majemuk yang unsur pertama menerangkan (M) unsur kedua (D)
TM	: bentuk majemuk yang unsur-unsurnya tidak saling menerangkan
FV	: Frasa verbal
FAdj	: Frasa adjektival
FNo	: Frasa nominal
FP	: Frasa pronominal
FAdv	: Frasa adverbial
FNu	: Frasa numeralia
FKK	: Frasa koordinativa koordinatif
FDK	: Frasa demonstrativa koordinatif
FPK	: Frasa preposisional koordinatif
PBu	: Peniruan bunyi
PBa	: Penyebutan bagian

PSK	: Penyebutan sifat khas
Pen	: Penemu
TA	: Tempat asal
Ba	: Bahan
K	: Keserupaan benda dengan hal yang diacukan
Pem	: Pemendekan
PB	: Penamaan baru
S	: Sifat yang dimiliki oleh benda tersebut
PP	: Proses Pembuatan
Be	: Bentuk
N	: Nama pasaran pertama kali jajanan tersebut dibuat
Wak	: Waktu yang dibutuhkan untuk membuat jajanan tersebut
War	: Warna jajanan tersebut
AwK	: Persamaan penyebutan fonem pada bagian awal kata
AkK	: Persamaan penyebutan fonem pada bagian akhir kata

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian	71
2. Instrumen Penelitian	72
3. Lembar Konsultasi	81